

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Implementasi SISROUTE di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi telah berjalan dengan baik. Meskipun tidak ada persyaratan kualifikasi khusus di bidang IT dan tidak ada program pelatihan formal yang diberikan, para petugas administrasi pada bagian *front office* yang ditunjuk sebagai pengguna telah berhasil mengoperasikan sistem dengan mempelajarinya secara otodidak. Selain itu, tampilan SISROUTE yang terstruktur, penggunaan ikon yang jelas, serta bahasa yang sederhana membuat aplikasi ini mudah dipahami dan digunakan, bahkan oleh pengguna non tenaga kesehatan. Fitur-fitur rujukan yang komprehensif dan kesederhanaan dan kemudahan penggunaan aplikasi dalam operasional sehari-hari semakin memperkuat kepuasan pengguna terhadap SISROUTE.
2. Implementasi sistem SISROUTE di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi menunjukkan upaya yang komprehensif dalam meningkatkan koordinasi proses rujukan. Proses ini melibatkan berbagai pihak dan menggabungkan antara sistem digital SISROUTE dengan komunikasi informal. Meskipun telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta telah sesuai dengan regulasi nasional, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Pelaksanaan SISROUTE telah didukung oleh kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang jelas, namun perlu adanya peningkatan dalam beberapa aspek, seperti pelatihan berkelanjutan bagi pengguna, pemeliharaan sarana prasarana, dan alokasi anggaran yang lebih spesifik untuk sistem ini.
3. Implementasi SISROUTE di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi telah menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi proses rujukan. Melalui SISROUTE, informasi pasien dan proses rujukan tercatat secara lengkap dan komprehensif, sehingga

memudahkan dalam mengelola dan melacak data. Selain itu, sistem ini juga sangat berguna untuk koordinasi rujukan antar fasilitas kesehatan, terutama untuk rujukan jarak jauh. Kestabilan SISRUTE semakin diperkuat dengan adanya mekanisme pelaporan dan penanganan gangguan yang responsif, memastikan kelancaran operasional sistem. Dengan demikian, SISRUTE tidak hanya menjadi alat untuk mengelola proses rujukan, tetapi juga sebagai sumber data yang berharga untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

4. Implementasi SISRUTE di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi telah membawa sejumlah manfaat signifikan, baik bagi pengguna maupun organisasi. Bagi pengguna, aplikasi ini telah menyederhanakan alur kerja sehari-hari dengan memfasilitasi pemantauan status rujukan, dan pengurangan penggunaan kertas. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mengurangi risiko kehilangan data penting. Di sisi lain, dari perspektif organisasi, SISRUTE telah meningkatkan kualitas pelayanan rujukan, terutama untuk rujukan ke luar daerah, standarisasi prosedur, serta berkontribusi pada peningkatan citra rumah sakit sebagai lembaga yang mengikuti perkembangan teknologi dan berkomitmen pada kualitas pelayanan.

5.2. Saran

1. Bagi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan rujukan dan penggunaan SISRUTE secara optimal, RSUD H. Abdul Manap perlu memberikan perhatian serius pada ketersediaan akun pengguna aplikasi SISRUTE, penguatan jaringan internet dan kelengkapan fasilitas penunjang kesehatan. Untuk itu, disarankan kepada RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi sebaiknya mengajukan permohonan penggunaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) agar setiap *user* atau pengguna aplikasi tersebut memiliki *username* dan *password* mereka masing-masing dan tidak menggunakan satu akun untuk bersama. Sejalan dengan hal tersebut, penting juga untuk

memberikan pelatihan dan hak akses mencakup *username* dan *password* untuk tenaga kesehatan agar dapat mengakses SISROUTE dan memantau secara langsung proses rujukan.

Selain itu, perlu pula diperhatikan penguatan infrastruktur jaringan dan penyediaan peralatan medis yang memadai, seperti mesin dialisis, untuk mendukung optimalisasi proses rujukan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pengiriman rujukan keluar dan mendukung proses rujukan yang lebih baik. Dengan demikian, penguatan infrastruktur jaringan dan penyediaan fasilitas yang memadai menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja pelayanan rujukan dan penggunaan SISROUTE.

2. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

Untuk mengoptimalkan manfaat dari penggunaan aplikasi SISROUTE di Provinsi Jambi sebaiknya Dinas Kesehatan Provinsi Jambi melakukan pemerataan penggunaan aplikasi ini mulai dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas, sehingga proses pelayanan rujukan terintegrasi pada satu aplikasi. Untuk itu, diperlukan pula peran dan dukungan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sebagai pembina untuk memberikan pelatihan kepada para pengguna SISROUTE serta dibuktikan dengan dokumen fisik sertifikat pelatihan sebagai bentuk apresiasi kepada mereka yang telah mengikuti pelatihan.

3. Bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi SISROUTE kedepannya, sebaiknya ditambahkan fitur pengaduan yang dapat diakses kapan saja, sehingga jika terjadi masalah atau error pada aplikasi, pengguna dapat segera melaporkannya. Selain itu, penambahan fitur pesan instan yang terintegrasi pada aplikasi SISROUTE melalui komputer atau *dekstop* yang memungkinkan komunikasi langsung dan cepat antara rumah sakit perujuk dan rumah sakit rujukan, sehingga proses koordinasi dan konfirmasi dapat dilakukan secara *real-time*.

4. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Disarankan hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi landasan dan sumber literasi pembelajaran terkait sistem rujukan dan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya membaca dan mengetahui keterbatasan penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti pada subjek penelitian mengenai implementasi SISRUTE ini pada tingkat fasilitas rujukan lainnya, seperti pelaksanaan SISRUTE di Puskesmas maupun pelaksanaan SISRUTE pada RSUD Provinsi Jambi yang memiliki jenjang yang lebih tinggi.